

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Moh Nazir, 2000: 63). Sedangkan untuk pendekatan survei merupakan pendekatan yang membedakan serta mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung. Penyelidikan dilakukan dalam waktu bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Moh Nazir, 2000: 66).

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149)). Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau melakukan wawancara untuk mengetahui informasi tentang gambaran faktor pendorong kepatuhan peserta dalam mengikuti program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yaitu “merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti” (Notoadmodjo, 2010:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh warga atau masyarakat yang telah terdaftar

sebagai pasien yang mengikuti program penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan sejumlah 150 peserta.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Notoadmojo, 2012). Adapun pendapat lain mengatakan bahwasanya sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2013).

Ada dua teknik dalam pengambilan *sampling*, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Jenis teknik *probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* dimana menurut Sugiyono (2017:82) menjelaskan “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Maka dalam penelitian ini akan diambil sampel secara acak dari seluruh jumlah peserta yang telah terdaftar di program penyakit kronis (Prolanis) Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan menggunakan rumus slovin dengan e sebesar 10% atau 0,1. Adapun perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N(e)^2)} \\ &= \frac{150}{1+(150(0,1)^2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{150}{1+(150 \times 0,01)} \\
&= \frac{150}{1+1,5} \\
&= \frac{150}{2,5} \\
&= 60
\end{aligned}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar sampel penelitian yang akan diambil sejumlah 60 responden dari peserta prolanis Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini menggunakan variable berupa faktor pendorong kepatuhan peserta program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan, meliputi tingkat pendidikan, pengetahuan mengenai penyakit, jenis kelamin, ketersediaan pelayanan kesehatan, dan lama menderita penyakit.

3.4 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Kepatuhan	Kepatuhan merupakan sebagaimana tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter / petugas medis	Daftar Hadir Kegiatan	Ordinal	1. Tidak Patuh jika skor ≤ 6 2. Patuh jika skor > 6
Konsultasi Medis	Konsultasi yang disepakati bersama antara peserta dengan faskes pengelola	-	-	-
Edukasi Kelompok / Aktivitas Klub	Kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam upaya memulihkan penyakit dan mencegah timbulnya kembali penyakit serta meningkatkan status kesehatan bagi peserta	-	-	-

Tingkat Pendidikan	Merupakan jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti responden. Variabel pendidikan dibagi dalam lima kategori yaitu: 1) Tidak sekolah/tidak tamat SD 2) Tamat SD 3) Tamat SMP 4) Tamat SMA 5) Tamat Perguruan Tinggi(D1/D3/S1/S2/S3).	Kuesioner	Ordinal	Tingkatan pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah : 1 Pendidikan dasar/rendah : tidak sekolah, tidak tamat SD,tamat SD, tamat SMP 2 Pendidikan Tinggi : tamat SMA, D3/S1
Pengetahuan	Pengetahuan pasien mengenai penyakit yang diderita (Diabetes dan Hipertensi).	Kuesioner	Ordinal	1 Rendah jika skor ≤ 5 2 Tinggi jika skor ≥ 5
Jenis Kelamin	Karakteristik perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak seseorang dilahirkan.	Kuesioner	Nominal	1 Laki-Laki 2 Perempuan

Ketersediaan Pelayanan Kesehatan	Merupakan jarak,waktu, dan keadaan jalan yang ditempuh peserta ke sarana kesehatan seperti Puskesmas.	Kuesioner	Ordinal	1 Akses Kurang jika skor ≤ 3 2 Akses Baik jika skor ≥ 3
Lama Menderita Penyakit	Lama pasien tersebut menderita penyakit dihitung sejak pertama kali terdiagnosis mengalami penyakit yang ada.	Kuesioner	Ordinal	$1 \leq 5$ tahun $2 \geq 5$ tahun

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga responden tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kuesioner secara langsung dengan menjawab pertanyaan pada jumlah soal yang telah disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lain berupa:

- a. Informed consent
- b. Kuisisioner

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran: 2011). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuesioner dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjawab seperangkat pernyataan tertulis. Data primer penelitian ini diperoleh dari responden peserta program penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan berupa data mengenai peserta prolanis Puskesmas Karangketug, daftar hadir kegiatan pada tahun 2020 - 2021.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan/ observasi dan angket/ kuesioner. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengidentifikasi respon dari jawaban responden melalui kuesioner. Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup atau pilihan ganda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu gambaran faktor pendorong kepatuhan peserta dalam mengikuti program penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan. Waktu penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan bulan Desember 2021- Maret 2022

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi . Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah “meneliti kembali catatan (data) untuk mengetahui apakah data cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapannya” (Choirunisa, 2014). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner online akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah membacanya (Notoatmodjo, 2010:176).

c. Skoring

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan menghitung jumlah jawaban yang benar pada setiap pertanyaan yang ada.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat – sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding , kemudian dimasukkan ke dalam tabel , setelah terbentuk tabel , selanjutnya tabel tersebut dianalisis dan dinyatakan

dalam tulisan (Choirunisa,2014). Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel yang berisikan hasil skoring yang telah disesuaikan dengan kriteria pada setiap coding yang telah dibuat.

3.9 Penyajian Data

Menurut Miles dalam (Sari, 2013) “Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta program penyakit kronis di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan memberikan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh

sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian sebaiknya memperoleh manfaat sebanyak banyaknya dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.